

## ABSTRAKSI

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya juga tergantung faktor sumber daya manusia. Untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan tersebut, maka salah satu cara yang harus ditempuh adalah dengan meningkatkan kinerja sumber daya manusia. Fenomena yang lazim ditemukan bahwa masalah kualitas sumber daya manusia kurang mendapat perhatian, sehingga mempengaruhi kinerja karyawannya. Hal itu dapat dilihat dari tingkat perputaran karyawan yang begitu tinggi. Masih banyak pimpinan yang beranggapan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia begitu tinggi, sehingga untuk mencari karyawan akan lebih mudah karena masih banyak yang membutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompensasi dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pura Barutama Unit Offset Kudus

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi PT Pura Barutama Unit Offset Kudus sebanyak 1.169 karyawan. Sedangkan jumlah sampelnya sebesar 92 karyawan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Proporsonal Random Sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah path analysis atau analisis jalur. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompensasi mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap kinerja karyawan, artinya bahwa apabila kompensasi pada perusahaan tersebut ditingkatkan maka kinerja karyawan juga akan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung = 7,701 > nilai  $t$  tabel = 1,9870 dan nilai signifikansi sebesar = 0,004. Pengaruh antara budaya kerja terhadap peningkatan kinerja karyawan adalah signifikan positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel yaitu 3,011 > 1,9870. Dapat diartikan bahwa budaya kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Pada pengujian simultan, kompensasi dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan secara bersama-sama adalah signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung = 202,839 > dari  $F$  tabel = 3,10..

Kata kunci : Kompensasi, Budaya Kerja dan Kinerja Karyawan